

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 66 responden yang memiliki anak usia 7-24 bulan yang dilaksanakan di 3 Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah pada bulan Desember 2016. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu, responden diberikan lembar *Inform Consent* dan Formolir Biodata Diri. Kemudian responden mengisi lembar pertanyaan kuesioner APGAR Keluarga, dan lembar Kuesioner ASI Eksklusif. Data yang diperoleh adalah data primer, kemudian data dianalisa univariat dan bivariat dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 23.0 for windows* dan dianalisa dengan teknik perhitungan statistik *Chi Square*.

#### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

##### a. Deskripsi Responden Berdasarkan Status Fungsi Keluarga

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Status Fungsi Keluarga

Fungsi Keluarga	Frekuensi	Persentase %
Tidak Sehat	16	24.2 %
Sehat	50	75.8 %
Total	66	100 %

(Sumber : Data Primer, 2016).

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan fungsi keluarga tidak sehat dengan rentang skor APGAR 0-6 sejumlah 16 (24.2%) responden, sedangkan responden dengan fungsi keluarga sehat dengan rentang skor APGAR 7-10 didapatkan sebanyak 50 (75.8%) responden.

##### b. Deskripsi Responden Berdasarkan Status ASI Eksklusif

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Status ASI Eksklusif

ASI Eksklusif	Frekuensi	Persentase %
Non Eksklusif	27	40.9 %
Eksklusif	39	59.1 %
Total	66	100 %

(Sumber : Data Primer, 2016).

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini 39 (59.1%) memberikan ASI secara eksklusif dan responden yang tidak memberikan ASI secara eksklusif (Non eksklusif) sejumlah 27 (40.9%).

#### c. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase %
< 23 Tahun	7	10.6 %
23-38 Tahun	47	71.2 %
> 38 Tahun	12	18.2 %
Total	66	100 %

(Sumber : Data Primer, 2016).

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar 47 (71.2%) responden dalam penelitian ini berusia 23-38, dan sejumlah 12 (18.2%) responden dengan usia >38 tahun, serta sejumlah 7 (10.6%) responden yang berusia < 23 tahun.

#### d. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
SD	2	3.0 %
SMP	10	15.2 %
SMA	40	60.6 %
Diploma	4	6.1 %
Sarjana	10	15.2 %
Total	66	100 %

(Sumber : Data Primer, 2016).

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar 40 (60.6%) responden dalam penelitian ini dengan pendidikan terakhir SMA. Sementara sebagian kecil responden dengan pendidikan terakhir SD 2 (3.0%), SMP 10 (15.2%), Diploma 4 (6.1%), dan Sarjana 10 (15.2%).

#### e. Deskripsi Responden Berdasarkan Paritas

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Paritas

Paritas	Frekuensi	Persentase %
1	25	37.9 %
2	31	47.0 %
3	10	15.2 %
Total	66	100 %

(Sumber : Data Primer, 2016).

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah multipara yaitu dengan jumlah kelahiran 2 anak 31 (47.0%), dan 3 anak 10 (15.2%). Sedangkan sejumlah 25 (37%) responden melahirkan seorang anak (primipara).

#### f. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase %
Manager	1	1.5 %
IRT	43	65.2 %
Pedagang	1	1.5 %
Karyawan	6	9.1 %
Swasta	10	15.2 %
PNS	1	1.5 %
Petani	1	1.5 %
Guru	3	4.5 %
Total	66	100 %

(Sumber : Data Primer, 2016).

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini 43 (65.2%) adalah Ibu Rumah Tangga (IRT), dan sebagian kecil lainnya yaitu, 6 (9.1%) bekerja sebagai karyawan, 10 (15.2%) swasta, guru 3 (4.5%), dan 1 (1.5%) bekerja sebagai manager, pedagang, petani, dan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS).

## 2. Analisis Data Penelitian

Tabel 8. Hasil Analisis Uji *Chi Square* Hubungan Fungsi Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif.

Fungsi Keluarga	ASI Eksklusif				$\chi^2$	Nilai p
	Non		Eksklusif			
	Eksklusif		Eksklusif			
	N	%	N	%		
Tidak Sehat	12	18.2%	4	6.1%	10.154 <sup>a</sup>	0.002
Sehat	15	22.7%	35	53.0%		
Total	27	40.9%	39	59.1%		

(Sumber : Data Primer, 2016).

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan fungsi keluarga tidak sehat yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 12 (18.2%), dan yang memberikan ASI eksklusif sejumlah 4 (6.1%). Sedangkan responden dengan fungsi keluarga sehat yang tidak memberikan ASI eksklusif sejumlah 15 (22.7%), dan yang memberikan ASI eksklusif sebesar 35 (53.0%). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa persentase pemberian ASI eksklusif lebih tinggi pada responden dengan fungsi keluarga yang sehat bila dibandingkan dengan responden dengan fungsi keluarga yang tidak sehat yang lebih cenderung tidak memberikan ASI eksklusif.

Berdasarkan hasil analisa data dengan uji *chi square* didapatkan nilai *significancy* 0.002. Berdasarkan nilai tersebut karena nilai  $p < 0.05$  dapat diambil kesimpulan bahwa “Fungsi Keluarga Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif”.

### B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa data dengan analisis uji *Chi Square* didapatkan nilai *significancy*  $p < 0.002$ . Berdasarkan nilai tersebut karena nilai  $p < 0.05$  dapat diambil kesimpulan bahwa “Fungsi Keluarga Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif” (Dahlan, 2014).

Berdasarkan hasil analisa data dengan uji *Chi square* didapatkan bahwa pada responden dengan fungsi keluarga tidak sehat proporsi pemberian ASI eksklusif sejumlah 4 (6.1%), dan yang ASI non-eksklusif sejumlah 12

(18,2%). Sementara responden dengan fungsi keluarga sehat proporsi pemberian ASI eksklusif sebanyak 35 (53.0%), dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sejumlah 15 (22.7%). Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa responden dengan fungsi keluarga tidak sehat cenderung tidak memberikan ASI eksklusif. Sedangkan responden dengan fungsi keluarga sehat lebih cenderung memiliki kemungkinan memberikan ASI eksklusif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martomijoyo (2012), dimana pada 88 responden yang diteliti, pada responden yang tidak mendapat dukungan keluarga sebagian besar 53 (82,8%) tidak memberikan ASI eksklusif dan sejumlah 10 (41.7%) memberikan ASI eksklusif. Sedangkan pada responden yang mendapat dukungan keluarga yang memberikan ASI eksklusif adalah 14 (58.3%) dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sejumlah 11 (17.2%). Selain itu, pada penelitian oleh Fahriani (2013), yang meneliti 120 responden dimana pada ibu yang mendapat dukungan dari keluarga proporsi pemberian ASI eksklusif 75 (84.7%), dan yang non-eksklusif 14 (15.7%). Sedangkan pada ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga proporsi pemberian ASI eksklusif 15 (48.4%), dan yang non-eksklusif 16 (51.6%).

Pada kedua penelitian tersebut didapatkan nilai  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) menunjukkan bahwa dukungan keluarga secara signifikan berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2013) tentang “Determinan Pemberian ASI Eksklusif” dan penelitian yang dilakukan oleh Yuliarti (2008) tentang “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif” dimana dukungan suami atau keluarga didapatkan nilai  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ), kemudian penelitian yang dilakukan oleh Evareny, dkk (2010) didapatkan nilai  $p = 0.001$  ( $p < 0.05$ ) sehingga membuktikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara hubungan dukungan suami atau keluarga dengan pemberian ASI eksklusif.

Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang

dilakukan oleh Noughabi, *et al* (2014) dimana didapatkan nilai  $p$  0.021 dan penelitian yang dilakukan oleh Ida (2012) didapatkan nilai  $p$  0.001 untuk dukungan suami dan untuk dukungan keluarga didapatkan nilai  $p$  0.002 ( $p < 0.05$ ) sehingga membuktikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga atau suami dengan pemberian ASI eksklusif.

Penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Hikmawati (2008) dimana didapatkan nilai  $p$  1.00 ( $p > 0.05$ ). Penelitian lain yang tidak sejalan adalah penelitian yang dilakukan oleh Devita (2013) didapatkan nilai  $p$  0.646 ( $p > 0.05$ ) dan penelitian oleh Cahyani dan Widarsa (2014) didapatkan nilai  $p$  0.313 ( $p > 0.05$ ). Berdasarkan data tersebut karena nilai  $p > 0.05$  menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga atau suami dengan pemberian ASI eksklusif.

Sementara hasil dari analisis faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif antara lain : usia ibu, pendidikan ibu, paritas, dan pekerjaan ibu. Berdasarkan hasil uji statistik dengan *chi square* didapatkan nilai  $p > 0.05$  sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara faktor usia, pendidikan, paritas, dan pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena sepengetahuan penulis masih belum ada penelitian lain yang meneliti antara hubungan fungsi keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Kelebihan dalam penelitian ini adalah fungsi keluarga sendiri dikategorikan menjadi fungsi keluarga yang sehat dan fungsi keluarga tidak sehat, kemudian dari keduanya dianalisis berapa responden yang memberikan ASI eksklusif dan yang Non-eksklusif. Sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya meneliti antara hubungan dukungan suami atau keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Adapun kekurangan dalam penelitian ini, yaitu karena tidak semua dari variabel perancu dikendalikan. Salah satu faktor perancu yang tidak dikendalikan adalah penghasilan keluarga. Hal ini terjadi karena penulis sulit menggali informasi dari responden yang berkaitan tentang penghasilan

keluarga. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah karena terbatasnya waktu penelitian sehingga tidak semua variabel dapat digali dan hanya menggunakan jumlah sampel yang lebih kecil bila dibandingkan dengan penelitian lain sebelumnya.